

**IMPLEMENTASI PROGRAM RELAWAN DEMOKRASI (RELASI)
PADA PEMILU LEGISLATIF 2014 DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Menyelesaikan Program S-1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*



Oleh:

**SITI KHODIJAH
BP/NIM. 2013/1302135**

**Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2017

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI HALAMAN PERSETUJUAN
UJIAN SKRIPSI**

Judul : Implementasi Program Relawan Demokrasi (Relasi) pada
Pemilu Legislatif 2014 di Kota Padang

Nama : Siti Khodijah

TM/NIM : 2013/1302135

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 24 Juli 2017

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dra. Al Rafni, M. Si
NIP. 19680212 199303 2 001

Pembimbing II



Drs. Suryanef, M.Si
NIP. 19640606 199103 1 006

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

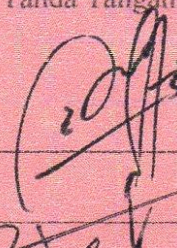
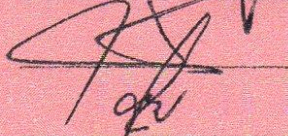



Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Senin, 24 Juli 2017 pukul 10.00 s/d 12.00 WIB

Implementasi Program Relawan Demokrasi (Relasi) Pada Pemilu Legislatif 2014 di Kota Padang

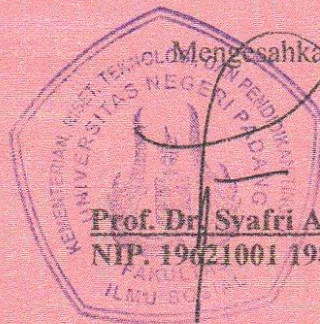
Nama : Siti Khodijah
TM/NIM : 2013/1302135
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 10 Agustus 2017

Tim Penguji :

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dra. Al Rafni, M.Si	
Sekretaris : Drs. Suryanef, M.Si	
Anggota : Dr. Hasrul, M.Si	
Anggota : Dr. Junaidi Indrawadi, M. Pd	
Anggota : Alia Azmi, S. IP., M. Si	

Mengesahkan:



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SITI KHODIJAH

Nim/Tahun Masuk : 1302135/2013

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Implementasi Program Relawan Demokrasi (Relasi) Pada Pemilu Legislatif 2014 di Kota Padang”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hkum sesuai dengan hokum dan ketentuan yang berlaku, baik di Instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 10 Agustus 2017

Saya yang menyatakan



SITI KHODIJAH

NIM. 1302135

BIODATA



I. Data Diri

Nama Lengkap : Siti Khodijah
NIM/ BP : 1302135/2013
Tempat/Tanggal Lahir : Kampung Baru/ 15 Januari 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Nama Bapak : Zakaria Nasution
Nama Ibu : Hotmaida
Jumlah Bersaudara : Lima (5)
No. HP : 0813 7453 7542
Alamat Tetap : Simp. Ls Kadap Kecamatan Rao, Kabupaten
Pasaman, Sumatera Barat

II. Data Pendidikan

Sekolah Dasar : SD N 19 Taruang- Taruang
Sekolah Menengah Pertama : MTSN Ls.Kadap Rao
Sekolah Menengah Atas : MAN 1 Lb. Sikaping
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang
Judul Skripsi : Implementasi Program Relawan Demokrasi
(Relasi) Pada Pemilu Legislatif 2014 di Kota
Padang

Padang, 10 Agustus 2017

(Siti Khodijah)
NIM/BP. 1302135/2013

ABSTRAK

Siti Khodijah. 2017. “Implementasi Program Relawan Demokrasi (Relasi) Pada Pemilu Legislatif 2014 di Kota Padang” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Ilmu Sosial Politik. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penelitian dilakukan karena masih rendahnya partisipasi masyarakat dalam memilih meskipun telah dibentuk relawan demokrasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Implementasi Program relawan demokrasi dalam pemilu Legislatif 2014 di Kota Padang, Kendala-kendala yang dihadapi relawan demokrasi dan KPU dalam Implementasi, Upaya yang dilakukan dalam menghadapi kendala-kendala dalam Implementasi Program Relawan Demokrasi pada pemilu legislatif 2014 di Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Pemilihan informan penelitian dilakukan dengan teknik *Purposive*. Jenis data terdiri dari data primer dan sekunder, dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisis data melalui reduksi data, Klarifikasi data, interpretasi data, dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Program relawan demokrasi pada pemilu legislatif 2014 di Kota Padang yaitu dengan organisasi, interpretasi, dan penerapan, pelaksanaan kegiatan, koordinasi dengan relawan demokrasi lain, menyusun dan melaporkan kegiatan kepada KPU. Bentuk struktur organisasi pelaksanaan Program Relawan Demokrasi. Kendala yang dialami yaitu kurangnya dana operasional, kompetensi, penyediaan alat dan organisasi yang disusun belum memenuhi efektifitas kinerja dari Relawan Demokrasi. Adapun upaya yang dilakukan adalah dengan memperketat rekrutmen relawan demokrasi, perlu adanya anggaran dana untuk kegiatan sosialisasi pemilu, koordinasi masing-masing relawan, penyediaan alat dan adanya evaluasi kegiatan relawan demokrasi.

Kata Kunci: Implementasi Program dan Relawan Demokrasi

ABSTRACT

Siti Khodijah. 2017. "Implementation of Democracy Volunteer Program (Relation) in Legislative Election 2014 in Padang City" Thesis. Education Studies Program Pancasila and Citizenship Department of Social and Political Sciences. Faculty of Social Sciences Universitas Negeri Padang.

The research was conducted because of the low participation of the people in choosing despite the formation of volunteers of democracy. This study aims to describe the implementation of volunteer programs democracy in elections Legislative 2014 in Padang, constraints faced by volunteers of democracy and the Commission in the implementation, efforts made in the face of constraints in the implementation of Volunteer Programs Democracy in legislative elections in 2014 in Padang city.

This type of research is descriptive qualitative research. Selection of research informants conducted by Purposive technique. This type of data consists of primary and secondary data, collected through interviews and documentation. Test data validity using source triangulation. Data analysis techniques through data reduction, data clarification, data interpretation, and conclusion.

The results showed that the implementation of volunteer programs democracy in legislative elections in 2014 in Padang, namely the organization, interpretation, and implementation, implementation, coordination with other democracies volunteers, organizing and reporting their activities to the Commission. Form the organizational structure of the implementation of the Democratic Volunteer Program. The problem faced is the lack of operational funds, competence, provision of tools and structured organization that do not meet the performance effectiveness of Volunteers Democracy. The efforts made by tightening the recruitment of volunteers is democracy, the need for the budget for the socialization of the election, each volunteer coordination, provision of tools and their evaluation of democracy volunteer activities.

Keywords: Program Implementation and Democracy Volunteer

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Implementasi Program Relawan Demokrasi (Relasi) Pada Pemilu Legislatif 2014 di Kota Padang”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Ilmu Sosial Politik, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd. yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam pelaksanaan penulisan.
2. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik dan Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd selaku sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik, yang telah memberikan izin kepada Penulis dalam menulis skripsi ini.
3. Ibu Dra. Al Rafni, M.Si selaku Pembimbing I dan Bapak Drs. Suryanef, M.Si selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi kepada Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Hasrul, M.Si Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M. Pd dan Ibu Ibu Alia Azmi, S.IP, M.Si selaku Tim Penguji yang telah memberikan banyak masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.

5. Ibu Dr. Isnarmi, M.Pd, M.A selaku Penasehat Akademis yang telah memberikan berbagai macam nasehat selama perkuliahan hingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu staf pengajar pada Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
7. Staf kepastakaan dan staf administrasi Jurusan Ilmu Sosial Politik dan staf administrasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
8. Teristimewa untuk Ayahanda Zakaria dan Ibunda tercinta Hotmaida atas cinta, do'a, dukungan dan semangat tanpa henti yang diberikan. Juga kepada keluarga besar yang sudah memberikan dukungan dalam berbagai bentuk kepada penulis.
9. Rekan-rekan mahasiswa teristimewa mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) angkatan 2013.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun/konstruktif guna kesempurnaan skripsi ini. Akhirulkalimat, penulis ucapkan terimakasih.

Padang, 30 Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	i
BIODATA	i
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritis	7
1. Implementasi Program.....	7
a. Pengertian Implementasi.....	7
b. Pengertian Implementasi Program.....	10
2. Sosialisasi Politik.....	18
3. Program Relawan demokrasi	21
B. Kerangka Konseptual.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	24
B. Lokasi Penelitian	24
C. Informan Penelitian	25
D. Jenis dan Sumber Data.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Teknik Pengujian	28
G. Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	30
1. Temuan Umum	30
a. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	30
1) Geografis Kota Padang.....	30

2) Peta Kota Padang	32
b. Keadaan Penduduk Kota Padang.....	33
c. Profil Relawan Demokrasi Kota Padang	36
d. Profil KPU Kota Padang.....	40
2. Temuan Khusus	42
a. Implementasi Program Relawan Demokrasi Pada Pemilu Legislatif 2014 di Kota Padang	42
b. Kendala-Kendala yang Ditemui oleh Relawan Demokrasi dan KPU dalam Implementasi Program	69
c. Upaya-upaya yang Dapat Dilakukan oleh Relawan Demokrasi dan KPU Kota Padang	77
B. Pembahasan	82
1. Implementasi Program Relawan Demokrasi Pada Pemilu Legislatif 2014 di Kota Padang.....	82
2. Kendala-Kendala yang Ditemui oleh Relawan Demokrasi dan KPU dalam Implementasi Program.....	89
3. Upaya-upaya yang Dapat Dilakukan oleh Relawan Demokrasi dan KPU Kota Padang.....	94
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	97
B. Saran	99
 DAFTAR PUSTAKA	100
 LAMPIRAN	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Model Kesesuaian Implementasi Program	14
Gambar 2 Bagan Kerangka Konseptual	21
Gambar 3 Peta Kota Padang	31
Gambar 4 Struktur Organisasi Sekretariat KPU Kota Padang	40
Gambar 5 Struktur Organisasi Pelaksanaan Program Relasi	45
Gambar 6 Sosialisasi Pemilu di salah satu Cafe Kota Padang	63
Gambar 7 Sosialisasi Pemilu di SMK 3 Padang	64
Gambar 8 Sosialisasi Pemilu di DPC PPDI Kota Padang.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Informan Penelitian.....	24
Tabel 2 Kondisi Geografi Kota Padang	30
Tabel 3 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Padang.....	33
Tabel 4 Daftar Pemilih Tetap Kota Padang Pemilu Legislatif 2014.....	34
Tabel 5 Jumlah Relawan Demokrasi Kota Padang	35
Tabel 6 Profil Relawan Demokrasi Kota Padang	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	101
Lampiran 2 Daftar Informan	102
Lampiran 3 Relawan Demokrasi Kota Padang dalam Sosialisasi Pemilu Legislatif 2014.....	103
Lampiran 4 Surat izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial	
Lampiran 5 Surat izin Penelitian dari Kesbangpol Kota Padang	
Lampiran 6 Surat izin Penelitian dari KPU Kota Padang	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Partisipasi politik merupakan hal yang penting bagi suatu negara demokrasi, selama ini partisipasi memilih terlihat cenderung menurun atau tidak stabil. Data menunjukkan Pada pemilu nasional misalnya, yaitu pemilu 1999 (92%), pemilu 2004 (84%), pemilu 2009 (71%) dan pemilu 2014 (75%). (*sumber: Petunjuk Pelaksana Program Relawan Demokrasi Pemilu Tahun 2014*) untuk mengatasi kecenderungan penurunan partisipasi masyarakat, Komisi Pemilihan Umum (KPU) pusat pada pemilihan umum 2014 menggulirkan suatu Program berbasis Masyarakat yang dikenal dengan Relawan Demokrasi. Program ini didasari oleh upaya untuk meningkatkan kualitas pemilu dan partisipasi politik masyarakat.

Program ini adalah program pertama yang baru dilakukan, dari surat keputusan KPU Nasional Nomor 609/KPU/IX/2013 bahwa program ini dikemas dalam 5 segmen yaitu segmen Pemilih Pemula, segmen pemilih perempuan, segmen Marginal, segmen Disabilitas dan segmen kelompok Agama. Lima kelompok ini juga diberikan buku panduan atau buku pedomannya serta diberikan sumber dana, diharapkan dari semua program yang direncanakan itu partisipasi masyarakat meningkat dan kualitas pemilu meningkat sesuai dengan tujuan program.

Sejauh ini seluruh anggota Relawan Demokrasi sudah diberikan BIMTEK (bimbingan teknis) sebanyak 2 kali setelah resmi menjadi anggota Relawan Demokrasi oleh KPU kota Padang, selanjutnya mereka juga mendapat pelatihan dari salah satu Dosen Universitas Negeri Padang yang mempunyai mitra juga dengan KPU kota Padang, yang tujuannya untuk meningkatkan skill atau kemampuan anggota Relawan Demokrasi dalam mensosialisasikan Pemilu.

Dari hasil data awal dengan Relawan Demokrasi kota Padang bahwa Implementasi program Relawan Demokrasi ini sudah mulai dipersiapkan perencanaan program, pelaksanaan program dan evaluasi program dari awal bulan Januari sampai bulan April. Implementasi program ada tiga mulai dari organisasi, interpretasi dan pelaksanaan. Mengorganisir berarti mengatur sumber daya, unit-unit dan metode-metode untuk melaksanakan program. Melakukan interpretasi berkenaan dengan mendefinisikan istilah-istilah program ke dalam rencana-rencana dan petunjuk yang dapat diterima. Sedangkan menerapkan berarti menggunakan instrument-instrumen mengenai pengerjaan atau pemberian pelayanan rutin serta melakukan pembayaran-pembayaran, atau dengan kata lain implementasi merupakan tahap realisasi tujuan-tujuan program.

Namun kenyataannya di beberapa pelaksanaan program yang dibentuk dari seluruh kabupaten kota, terdapat evaluasi penyelenggaraan program, contoh di Yogyakarta (Sleman), Jember (Jawa Timur), kabupaten Tasik Malaya, kota Bogor dan Bengkulu. (Sumber : eprints.uny.ac.id/pdf, kpu.jakartaselatankota.go.id)

Dari KPU Sleman dalam laporannya atau evaluasi Relawan Demokrasi pemilu 2014 terdapat beberapa kendala yaitu ketika sosialisasi pada segmen difabel

tentunya tidak sama tekniknya ketika melakukan sosialisasi dengan empat segmen lainnya. Dan semua punya keunikan, cara dan teknik masing-masing. Pada segmen Difabel khususnya netra dan tuli, mereka sangat membutuhkan peraga untuk menyampaikan pendidikan politik tentang pemilu, sampai dengan cara pencoblosan, pelipatan, dan sebagainya, Namun, sampai dengan saat ini tidak ada peraga dari KPU yang dapat membantu mempermudah sosialisasi tersebut. Sosialisasi pada difabel netra sangat membutuhkan peraga template, hal tersebut menjadi harapan para difabel netra. Sedangkan sosialisasi pada komunitas tuli sangat membutuhkan peraga visual yang dapat mereka pelajari dengan cara melihatnya. Keberadaan interpreter juga sangat dibutuhkan dalam sosialisasi dengan komunitas tuli.

Begitu juga halnya di KPU Kabupaten Jember Jawa Timur salah seorang relawan demokrasi mengatakan di Jember ada puluhan komunitas difabel yang anggotanya mencapai ribuan. Relawan Demokrasi kelompok disabilitas akan fokus melakukan sosialisasi dan penyadaran kepada mereka, betapa pentingnya pemilu bagi masa depan bangsa. Namun ada suatu ketimpangan dalam pelaksanaan pemilu terutama bagi penyandang tunanetra yang menjadi suatu kendala dalam mensukseskan pemilu yaitu tidak adanya alat khusus yang membantu penyandang tunanetra untuk menyalurkan hak pilihnya.

Selanjutnya KPU kabupaten Tasikmalaya, dalam pertemuan Komisioner Subhan Agung, S.IP.,MA dengan Relawan Demokrasi di kantor KPU Kabupaten Tasikmalaya. Relawan Demokrasi melaporkan/menyampaikan kendala-kendala yang mereka temukan di lapangan selama melakukan kegiatan. Kendala di lapangan yang paling krusial adalah kebanyakan masyarakat yang didatangi yakni masih kurangnya pengetahuan masyarakat terkait teknis pelaksanaan pemilu seperti tentang pemilih, suara sah tidak sah, profil calon dan lainnya.

Sedangkan di KPU Bengkulu, setelah diberikan bimbingan teknis terhadap Relawan Demokrasi pada Januari 2014, mereka langsung memberikan sosialisasi terhadap kelompok sasaran, namun mereka harus dievaluasi, apakah kinerja mereka efektif. Beberapa kendala yang ditemui oleh Relawan Demokrasi, diantaranya yaitu tidak adanya kesadaran positif terhadap pentingnya pemilu dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Kenyataannya tidak jauh berbeda di Kota Padang, sehingga saya tertarik untuk meneliti Implementasi Program Relawan Demokrasi (Relasi) pada Pemilu Legislatif 2014 di Kota Padang.

B. Identifikasi Masalah

1. Program Relawan Demokrasi merupakan program yang digagas pertama kali berbasis masyarakat sebagai pelaksanaannya perlu mendapatkan perhatian langsung semua pihak dan tidak hanya dari pihak KPU.
2. Masih banyak masyarakat yang apatis terhadap sosialisasi yang diberikan oleh relawan demokrasi.
3. Program Relawan Demokrasi kurang didukung oleh sarana dan prasarana, dana dan pembekalan untuk anggota Relawan Demokrasi.
4. Adanya kendala-kendala yang di temui oleh KPU kota Padang pada Persiapan atau perekrutan Relawan Demokrasi terutama dari kalangan Difabel.
5. Masih banyak masyarakat yang tidak tahu dengan adanya Relawan Demokrasi.
6. Belum maksimalnya kinerja Relawan Demokrasi yang terbagi atas beberapa segmen.
7. Masih banyak ditemukan kendala-kendala yang ditemui oleh Relawan Demokrasi dalam mensosialisasikan pemilu 2014.

8. Belum maksimalnya pengawasan atau monitoring yang dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Padang terhadap kinerja anggota Relawan Demokrasi dalam melakukan sosialisasi pemilihan umum pada pemilihan umum legislatif 2014.
9. Tidak adanya evaluasi yang dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Padang terhadap kegiatan sosialisasi pemilihan umum yang dilaksanakan oleh Relawan Demokrasi Kota Padang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka penulis membatasi masalah yang menjadi penelitian yaitu bagaimana Implementasi Program Relawan Demokrasi (Relasi) Pada Pemilu Legislatif 2014 di Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang menjadi ketertarikan peneliti yaitu:

1. Bagaimana implementasi program Relawan Demokrasi pada pemilu legislatif 2014 di kota Padang ?
2. Kendala-kendala apa yang dihadapi dalam implementasi program Relawan Demokrasi (Relasi) pada pemilu Legislatif 2014 di kota Padang?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh Relawan Demokrasi dan komisi pemilihan Umum untuk meningkatkan keberhasilan program Relawan Demokrasi?

E. Tujuan

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui bagaimana implementasi program Relawan Demokrasi pada pemilu legislatif 2014 di kota Padang.
2. Mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam implementasi program Relawan Demokrasi (Relasi) pada pemilu legislatif 2014 di Kota Padang.
3. Mendiskripsikan upaya yang dilakukan oleh Relawan Demokrasi dan Komisi Pemilihan Umum Kota Padang dalam mengatasi kendala-kendala pada implementasi program.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat berguna dalam pengembangan khasanah keilmuan, khususnya yang terkait dengan sosialisasi pemilu (ilmu politik dan sosiologi politik).

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk KPU kota Padang

Untuk memberikan masukan-masukan kepada KPU guna membantu memecahkan masalah terkait dengan kurangnya kesadaran dan partisipasi pemilih dalam pelaksanaan Program Relawan Demokrasi.

- b. Untuk Pemerintah Daerah kota Padang terutama Kesbangpol
- c. Untuk pusat – pusat kajian pemilu dan demokratisasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi Program Relawan Demokrasi dalam Pemilu Legislatif 2014 di Kota Padang

a. Organisasi

Struktur organisasi dalam menangani program Relawan Demokrasi dalam implementasi program Relawan Demokrasi yaitu ketua KPU yang mengorganisir secara langsung. Divisi Sosialisasi bertanggung jawab penuh akan pelaksanaan Program Relasi, kemudian Divisi Sosialisasi dibantu oleh Divisi SDM partisipasi, Perencanaan teknis pemilu dan divisi keuangan. Organisasi inilah yang mendukung kinerja relawan demokrasi.

b. Interpretasi

Relawan Demokrasi sudah diberikan Bimtek sebanyak 3 kali setelah resmi menjadi anggota Relawan Demokrasi. Saat Bimtek tersebut berlangsung, seluruh anggota Relawan Demokrasi diberikan pengarahan dan pengenalan mengenai segala hal yang berhubungan dengan Relawan Demokrasi. Seperti halnya mengenai prosedur, fungsi, perencanaan program, motivasi dan evaluasi terhadap program yang sudah dijalankan oleh masing-masing segmen.

b. Penerapan

Adapun program kerja serta jadwal kegiatan Relawan Demokrasi yaitu *pertama*, prosedur kerja yang sudah ada harus memiliki prosedur kerja agar dalam pelaksanaannya tidak terjadi tumpang tindih, sehingga tidak bertentangan antara unit kegiatan yang terdapat didalamnya. *Kedua*, program kerja harus sudah terprogram dan terencana dengan baik sehingga tujuan program dapat direalisasikan dengan efektif. *Ketiga*, jadwal kegiatan harus dijadwalkan kapan dimulai dan diakhiri suatu program agar mudah dalam mengadakan evaluasi.

3. Kendala-kendala yang dihadapi oleh Relawan Demokrasi dan KPU yaitu: tentang organisasi yang disusun belum memenuhi efektivitas kinerja dari relawan Demokrasi dan organisasi yang belum terstruktur dengan baik, sehingga antara Kepala KPU dan Divisi Sosialisasi kurang terjalin kinerjanya, begitu juga antar Divisi sosialisasi dengan divisi keuangan. Ketika struktur organisasi bermasalah maka akan menghambat kinerja dari Relawan Demokrasi itu sendiri. Selain dari bidang organisasi ada beberapa kendala yang dihadapi relawan demokrasi yaitu dana operasional, kompetensi, koordinasi masing-masing relawan, pelatihan yang kurang memadai, dan penyediaan alat.

4. Upaya dapat dilakukan mengatasi kendala tersebut yaitu memperjelas struktur organisasi yang bertanggung jawab terhadap Program Relawan Demokrasi, memperketat rekrutmen Relawan Demokrasi, perlu adanya dianggarkan dana untuk kegiatan sosialisasi pemilu, koordinasi masing-masing relawan, penyediaan alat, adanya pengawasan dan evaluasi kegiatan relawan demokrasi.

B. Saran

1. Organisasi pelaksanaan program Relawan demokrasi dibawah KPU kota Padang, secara struktural KPU adalah yang paling erat hubungannya dengan pelaksanaan program ini. Sebaiknya KPU kota Padang lebih mempersiapkan lagi stuktur organisasi yang lebih baik lagi untuk pelaksanaan program relawan Demokrasi.
2. Sosialisasi Relawan Demokrasi yang merupakan program terbaru yang saat ini sudah dibubarkan, sebaiknya program KPU ini tetap dilanjutkan karena Relawan Demokrasi agen sosialisasi politik berbasis masyarakat yang banyak membantu terutama oleh kalangan penyandang disabilitas.
3. Perlu adanya alokasi anggaran yang jelas untuk mendukung kinerja Relawan Demokrasi sehingga dapat bekerja maksimal.
4. Perlu adanya kerjasama dan koordinasi oleh berbagai pihak yaitu Relawan Demokrasi, Relawan Demokrasi serta KPU yang dapat meningkatkan partisipasi pemilih kelompok sasaran.
5. Harus adanya pengawasan dan evaluasi pada setiap kegiatan Relawan Demokrasi. Sebaiknya setiap kegiatan dari Relawan Demokrasi, KPU hadir dalam kegiatan sosialisasi, kemudian setiap bulan dilakukan evaluasi, agar menjadi acuan oleh relawan dalam memaksimalkan kinerjanya.
6. Harus direkrut Relawan Demokrasi yang memang mempunyai pengalaman dan kemampuan yang baik sehingga dapat tersampaikan dengan baik kepada kelompok sasaran.

DAFTAR PUSTAKA

Acuan dari Buku.

A.A. Sahid Gatara & Moh. Dzulkiah Said, (2007). *Sosiologi Politik Konsep dan Dinamika Perkembangan Kajian*. Bandung: Pustaka Setia.

Miriam Budiardjo. 2013. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Gramedia Pustaka : Jakarta

Khairul Fahmi. 2012. *Pemilihan Umum & Kedaulatan Rakyat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Rush, Michael & Phillip Althof. (2007). *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Pawito. 2008. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: PT Lkis Pelangi Aksara

Ramlan Surbakti. 1992. *Memahami Ilmu Politik*, Jakarta: PT. Grasindo

Raga, Rafael. 2007. *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Damsar. 2012. *Pengantar Sosiologi Politik*, Jakarta: Prenada Media

Bungin, Burhan.2003. *Analisis data penelitian kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Duverger, Maurice. 2007. *Sosiologi politik*, Jakarta: PT Raja Grfindo Persada

Mulyadi, Deddy. 2015. *Studi kebijakan publik dan pelayanan publik*. Bandung: Alfabeta

Hafied Cangara. 2013. *Komunikasi politik*. Rajawali Press: Jakarta